

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses ini melibatkan berbagai metode dan tehnik untuk menciptakan lingkungan belajar di sekolah Dasar juga merujuk pada serangkaian kegiatan yang diperuntukkan untuk memfasilitasi perkembangan kognitif, sosial dan emosional siswa, proses ini mencakup beberapa cara di mana informasi disampaikan, dipahami, dan diterapkan oleh siswa serta bagaimana mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang mampu mempermudah siswa memahami konsep materi yang diajarkan. Sehingga secara keseluruhan proses pembelajaran melibatkan bagaimana siswa tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga bagaimana mereka mengolah, memahami dan mengimplementasikan pengetahuan tersebut kedalam kerangka pemahaman mereka masing-masing.

Dalam suatu proses pembelajaran selalu diakhiri dengan penilaian hasil belajar, hasil belajar merupakan serangkaian bentuk pencapaian atau prestasi yang diperoleh oleh seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Adapun capaian prestasi yang harus dikuasai mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang diperoleh siswa selama pelajaran. Hasil belajar dapat di ukur dengan mengamati kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh serta menunjukkan perubahan sikap yang positif.

Belajar IPAS berarti siswa mampu melihat perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Ahmad susanto (2013:167) dalam bukunya yang berjudul teori belajar dan pembelajaran di sekolah Dasar, "IPAS adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan".

IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif. Integrasi IPA dan IPS dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dengan dunia nyata dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan di era globalisasi seperti berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi dan berinovasi. Selain itu, integrasi juga dapat membantu siswa memahami peran ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah sosial dan lingkungan serta menjawab tantangan masa depan (Rahmawati dan Wijayanti,2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dikelas IV SD Negeri 060973 diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPAS dapat dilihat pada tabel nilai ulangan tengah semester dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Ulangan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS pada semester ganjil kelas IV SD Negeri 060973 Asam Kumbang**

| Kriteria capaian | kelas | Banyak Siswa | Ketuntasan |              | Presentase |              | Banyak persentasi |
|------------------|-------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|-------------------|
|                  |       |              | Tuntas     | Tidak tuntas | Tuntas     | Tidak tuntas |                   |
| 70               | IV- A | 20           | 7          | 13           | 65%        | 35%          | 100%              |
|                  | IV-B  | 20           | 9          | 11           | 55%        | 45%          | 100%              |

**Sumber: Wali Kelas IV-A dan IV-B SD Negeri 060973 Asam Kumbang**

Berdasarkan tabel keterangan 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 060973 Asam Kumbang masih belum maksimal dikarenakan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan yaitu 70. Diperoleh dari data saat wawancara dengan guru wali kelas di SD Negeri 060973 Asam Kumbang dari 40 jumlah siswa yang ada dikelas IV yang mendapatkan nilai tuntas hanya 16 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 24 siswa. Rendahnya hasil belajar IPAS dipengaruhi oleh beberapa faktor

diantaranya: pertama kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, kedua Siswa mudah bosan, kurang aktif dalam memberikan pendapat dan dalam mengerjakan soal IPAS kurang tepat. ketiga pembelajaran yang cenderung masih menggunakan bahan ajar berupa buku cetak pada proses penyampaian materi, keempat penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif.

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan pemahaman diri sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan suatu pembelajaran, sehingga dengan adanya penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang interaktif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS.

Peneliti memilih salah satu cara dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Learning berbantuan media papinergi. Melalui model pembelajaran Quantum Learning, siswa belajar untuk mengenal suatu konsep atau topik dengan suasana yang menyenangkan. Maksud dari penggunaan model pembelajaran Quantum Learning adalah proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, membuat siswa semakin aktif dan terlibat langsung pada proses pembelajaran, sehingga dapat mempermudah siswa memahami dan mendalami materi dan hasil belajar siswa pun meningkat

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* Berbantuan Media *Papinergi* ( *Papan Pintar Perubahan Energi*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 060973 Asam Kumbang.**

## 1.2 Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang nya hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS
2. Siswa mudah bosan, kurang aktif dalam memberikan pendapat dan dalam mengerjakan soal IPAS kurang tepat.
3. pembelajaran yang cenderung masih menggunakan bahan ajar berupa buku cetak pada proses penyampaian materi
4. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
5. Rendahnya hasil belajar IPAS siswa

## 1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh Model pembelajaran Quantum Learning berbantuan Media Papinergi ( Papan Pintar Perubahan Energi) terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2025/2026

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Learning* tanpa berbantuan Media *Papinergi* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060973 Asam Kubang T.P 2025/2026 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan Media *Papinergi* pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 060973 Asam Kumbang ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan Media *Papinergi* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2025/2026?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Learning* tanpa berbantuan Media *Papinerigi* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan Media *Papinerigi* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 06-973 Asam Kumbang T.P 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan Model *Quantum Learning* berbantuan Media *Papinerigi* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2025/2026.

### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, diharapkan menjadi referensi model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Learning* dan Media *Papinerigi* pada proses pembelajaran di dalam kelas
2. Bagi siswa, diharapkan Model Pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan Media *Papinerigi* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa secara signifikan, menambah sumber belajar, membantu siswa belajar secara lebih aktif dan terlibat pada proses pembelajaran
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, mengembangkan pola pikir dan sebagai refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik ataupun praktisi pendidikan untuk mencoba menyelesaikan salah satu permasalahan pendidikan khususnya yang terkait dengan penggunaan Model dan Media pembelajaran yang inovatif
4. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan potensi sekolah dengan memaksimalkan penggunaan Model dan Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif pada setiap proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.